

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada suatu perusahaan sangat erat kaitannya antara keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan industrinya. Kegiatan yang sangat penting bagi suatu perusahaan menjalankan aktivitas kegiatannya, untuk tetap dapat eksis di dunia bisnis. Maka tidak heran perusahaan pada zaman sekarang cenderung melibatkan faktor eksternal untuk mendapatkan pendanaannya yang diperoleh dari investor-investor. Pihak perusahaan harus pintar-pintar menarik para investor untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan. Investor pastinya melihat keberhasilan dari segi fundamental perusahaan tersebut sebelum menanamkan modalnya. Investor dinilai perlu untuk melihat aspek akan nilai perusahaan tersebut untuk menentukan apakah investor akan menanamkan modalnya atau tidak, apabila investor melihat nilai perusahaan itu baik, maka investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dengan berbagai cara atau aspek yang salah satunya adalah menggunakan harga saham perusahaan. Harga pasar perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor terhadap keseluruhan atas setiap modal yang dimiliki perusahaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki misi dan visi yang jelas untuk kedepannya atau tujuan jangka pendek atau panjang. Perusahaan pada dasarnya memiliki jangka waktu untuk mencapai tujuan perusahaan berupa memaksimalkan labanya dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki

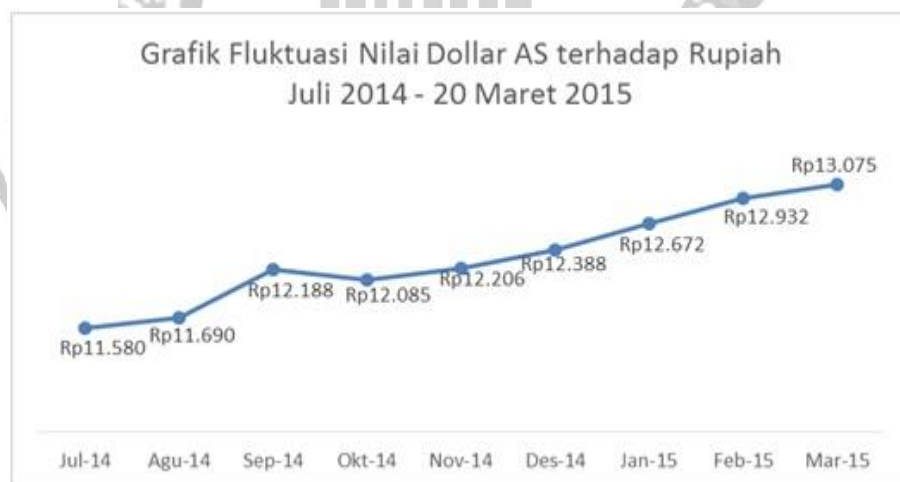
perusahaan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Persaingan usaha menuntut perusahaan manufaktur untuk melakukan berbagai usaha untuk menjangkau tujuan yang diinginkan. Tujuan dari perusahaan, utamanya bagi perusahaan *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan (Sartono, 2001:103). Semakin tinggi tingkat kemakmuran pemilik perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi *financial* perusahaan, apabila suatu perusahaan dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan pendapatnya akan berpengaruh pada harga saham, yang mempengaruhi persepsi pasar akan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, jadi semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para stakeholdernya (Fenandar dan Surya, 2012). Asumsi ini dapat dijadikan suatu pertimbangan oleh para investor apakah akan menahan saham mereka ataukah akan menjualnya sehingga akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Signalling theory digunakan untuk menjelaskan bahwa suatu informasi dari perusahaan memberikan sinyal yang digunakan untuk pengambilan keputusan para investor atau pihak lain yang berkepentingan. Investor yang akan menilai terhadap nilai perusahaan tinggi atau tidak dengan saham yang beredar. Perusahaan tentunya akan menganalisis terlebih dahulu apa yang menjadi indikator-indikator

pengukuran mengenai nilai perusahaan dari saham. Faktor internal dan eksternal akan dapat membentuk kekuatan pasar yang mempengaruhi pergerakan saham, sehingga mengakibatkan berfluktuasinya harga saham (Dien dan Fidiana 2016).

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti : melemahnya nilai tukar domestik terhadap mata uang asing (seperti rupiah terhadap dollar) memberikan pengaruh yang negatif terhadap pasar modal karena memberikan daya tarik yang negatif bagi para investor. Dampak dari menurunnya kurs rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar US memiliki pengaruh negatif terhadap kondisi ekonomi secara keseluruhan termasuk pasar modal, serta naiknya tingkat bunga akan mengurangi pemodal untuk melakukan investasi dipasar modal (detik.com).

Grafik 1.1
Pergerakan Kurs Rupiah Pada Dollar



Sumber : Bank Indonesia

Data diatas memberikan informasi mengenai perkembangan kurs dollar pada rupiah yang semakin tinggi dari tahun 2014-2015. Hal ini dapat mengakibatkan melemahnya mata uang rupiah terhadap dollar, yang mana akan dapat berdampak

pada pergerakan pasar modal di Indonesia, investor akan lebih cenderung untuk melirik untuk berinvestasi di pasar modal sektor valuta asing bukan pada sektor perindustrian. Hal ini juga akan berdampak buruk pada sektor perindustrian apabila para investor lebih melirik pada sektor lain daripada harus menanamkan modalnya pada sektor industri. Para investor akan memilih yang dapat memberikan profit yang lebih tinggi.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*Debt Financing*) perusahaan. Dalam penggunaan hutang perusahaan sebagai sumber pendanaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (Ayu dan Sari, 2013)

Struktur modal adalah seberapa besar perusahaan dalam menentukan kebutuhan pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh modal. Struktur modal merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang sumbernya berasal dari eksternal perusahaan (Rahmawati, 2012). Struktur modal pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan dari pada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi struktur modal yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total *assets* yang

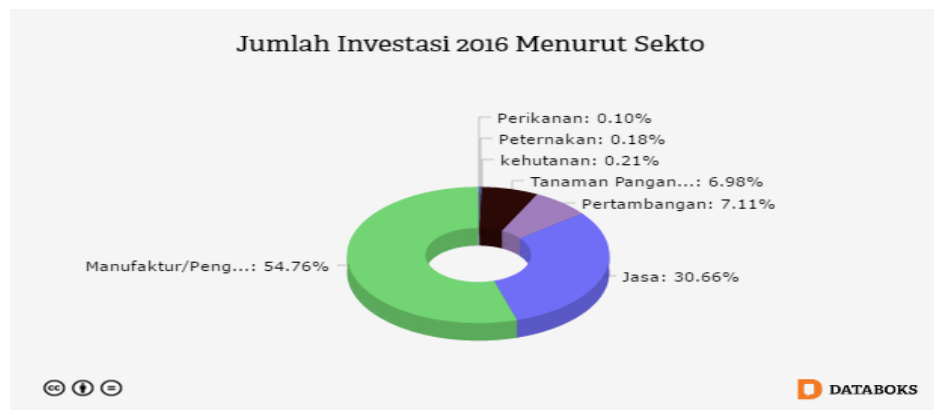
dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan memiliki total *assets* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di suatu perusahaan tersebut. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan (Analisa, 2011).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2011:188), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi perusahaan, sedangkan Yunita (2011), menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Nilai perusahaan adalah merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Manfaat dari nilai perusahaan yaitu untuk mengetahui perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang yang tercermin dalam nilai saham perusahaan (Husnan, 2012 : 7). Nilai perusahaan dinilai sebagai acuan apabila investor akan membeli ataupun akan menanamkan modalnya, dinilai layak atau tidak dengan pertimbangan khusus para investor (Husnan, 2012 :7).

Penelitian ini juga dilatar belakangi dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu. Adanya penelitian terdahulu ini menjadi acuan dalam penelitian sekarang. Pada penelitian terdahulu menggunakan beberapa variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian terdahulu bahwa struktur modal, ukuran

perusahaan, dan profitabilitas digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu dan Ary (2013) menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dien (2016) menyatakan bahwa struktur modal atau kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan. Pada penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas merupakan alasan menggunakan pengukuran nilai perusahaan dengan pertimbangan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang merupakan beberapa faktor interanal untuk menentukan nilai perusahaan. Alasan memilih perusahaan sektor manufaktur karena populasi pada sektor tersebut lebih besar, sehingga hasilnya dapat dianggap mewakili semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada semua sektor industri. Perusahaan manufaktur dinilai sebagai sektor yang paling dominan dalam perindustrian khususnya di Indonesia, dan juga menjadi andil yang paling tinggi mengenai pemasok-pemasok industri di Indonesia. Perusahaan Manufaktur dinilai merupakan beberapa sektor industri yang menghasilkan jumlah investasi yang paling tinggi (badan pusat statistik, 2016). Hal ini terbukti dari gambar dibawah ini.



Sumber : databoks

Gambar 1.1.
Jumlah Investasi Per Sektor Industri

Data diatas memperlihatkan bahwa sektor manufaktur memberikan jumlah investasi yang paling tinggi di antara beberapa sektor industri yang lain. Banyaknya jumlah investasi pada sektor manufaktur dibandingkan dengan sektor yang lain, hal ini mencerminkan bahwa investor lebih menilai nilai perusahaan pada sektor manufaktur memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas yang melatar belakangi untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan diatas tercapai ,maka selanjutnya diharapkan dapat memberi manfaat sebagaiberikut :

1. Bagi Peneliti

Agar dapat mengembangkan pengetahuan dan menguji kemampuan dalam hal penguasaan materi yang telah diterima di bangku kuliah. Selain itu penelitian ini merupakan wujud nyata keterkaitan dunia perguruan tinggi dalam aspek pengabdian terhadap masyarakat..

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pihak manajerial perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya ke arah yang lebih baik dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan investasi di suatu perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi pembaca atau peneliti lain.

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai pedoman bagi pembaca dalam penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang dan landasan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis dekriptif, analisis statistik dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.